

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris atau penelitian lapangan (*Field research*), peneliti mengangkat data serta permasalahan yang ada dalam masyarakat. Peneliti harus melihat langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Objek kajian dalam penelitian lapangan ini adalah fakta social., yang bertujuan mempelajari latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan dalam suatu kelompok, individu, atau masyarakat.¹⁹ Metode merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Metode merupakan acuan ataupun pedoman dalam melakukan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiono adalah cara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah diartikan yaitu, rasional (terjangkau akal), empiris (bisa diamati indra manusia) dan sistematis (menggunakan tahapan tertentu yang bersifat logis). Oleh karena itu keabsahan suatu penelitian ditentukan dari metode penelitian.

Metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian menghasilkan data berupa kata tertulis dari orang atau perilaku yang telah diamati.²⁰ Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis atau eksperimental. Mereka

¹⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 80.

²⁰ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192.

menyebut metode yang melulu deskriptif sebagai penelitian survai atau penelitian observasional.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengambil metode penelitian lapangan (*Field Reseach*), yakni penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mencari tahu sendiri kondisi untuk mendapatkan data tentang tradisi Badudus dan Piduduk serta untuk menggambarkan bagaimana tradisi Badudus dan Piduduk berlaku serta berjalan di masyarakat Banjar daerah kabupaten Tabalong.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Sumber Data Primer Data primer

Yaitu data empirik yang diperoleh secara langsung terhadap beberapa informan yaitu tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat. Beberapa tokoh diatas merupakan unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis mengadakan pendekatan dengan melaksanakan wawancara mendalam.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perspektif masyarakat dan tokoh agama setempat tentang tradisi *badudus* dan *piduduk* di daerah kabupaten tabalong.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kabupaten Tabalong khususnya pada dua kecamatan yaitu Kecamatan Murung Pudak dan Kecamatan Tanjung. Adapun pemilihan lokasi penenlitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

a. Tradisi ini biasa dilakukan di kabupaten Tabalong

- b. Dua kecamatan tersebut merupakan daerah yang dianggap pusat kota tetapi masyarakatnya masih menganut ajaran tradisi yang ingin peneliti lakukan.
- c. Kemudahan transportasi dalam menjangkau lokasi penelitian
- d. Biaya, waktu dan tenaga.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri data pokok (Primer) dan data pelengkap (Sekunder)

Data Pokok :

Pesan dakwah terhadap tradisi *badudus* dan *piduduk* di kabupaten Tabalong

Data Pelengkap :

Data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan data-data yang diperlukan untuk menunjang data pokok.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber Data Primer Data primer yaitu data empirik yang diperoleh secara langsung terhadap beberapa informan yaitu tokoh adat, tokoh agama, dan pemerintah setempat. Beberapa tokoh diatas merupakan unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis mengadakan pendekatan dengan melaksanakan wawancara mendalam.

2. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder, merupakan data tambahan yang diperoleh melalui telaah pustaka dan dari dokumen atau arsip yang terdapat pada pemerintah setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menyaksikan langsung kelapangan dimana tradisi *Badudus* dan *piduduk* berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (*depth interview*) dilakukan untuk menggali informasi yang lebih akurat seputar permasalahan yang telah dirumuskan atau obyek yang akan diteliti. Guna untuk mendapatkan data yang akurat tentang upacara Tradisi *badudus* dan *piduduk* maka peneliti mewawancarai langsung tokoh adat, tokoh agama dan masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa catatan atau dokumen yang tersedia serta pengambilan gambar disekitar objek penelitian. Dokumentasi yang dimaksud tentu dokumen tertulis yang tersedia dan gambar dimana dilaksanakannya penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.²¹

Teknik analisis data secara induktif yakni dengan mengumpulkan pernyataan-pernyataan secara khusus yang akan menjawab rumusan masalah dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis dan histori dihubungkan dengan teori yang dianggap berkaitan dengan objek penelitian, kemudian digunakan untuk mendapatkan kesimpulan secara umum tentang pesan dakwah pada adat *badudus* dan *piduduk*.

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar penulis dapat menyajikan temuannya.

²¹ Akupintar. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya> diakses 28 Maret 2021 Pukul 22.20

²² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rosdakarya, 2001), h.248

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting atau tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian. Persoalan yang dihadapi dalam pengumpulan data adalah banyaknya catatan-catatan lapangan dan dokumen terkumpul, sehingga dapat menyulitkan peneliti dalam menangkap makna yang esensial dan menata kembali, serta merampungkan menjadi satuan-satuan yang siap dianalisis.

a. Pengolahan data

Pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik primer maupun sekunder
2. Klafikasi data yang mengelompokkan data-data sesuai jenisnya masing-masing.
3. Editing data yaitu melakukan pengecekan atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti atau tidak.
4. Interpretasi data yaitu menafsirkan data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

b. Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian yang bersifat menggambarkan permasalahan yang diteliti, kemudian dianalisa dengan menggunakan pandangan dan pendapat penulis sendiri.